

## Daftar Isi

No.	Judul Berita	Media Sumber	Page
1.	Antam Tegaskan Keaslian Produk Logam Mulia Antam, Bantah Hoaks Emas Palsu	<a href="http://ekonomi.republika.co.id">ekonomi.republika.co.id</a>	2
2.	Freeport Gunakan Antonov dan Boeing untuk Angkut Komponen Smelter dari Jerman	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>	4
3.	Harga Batu Bara Tetap Berlari Meski Ada Kabar Tak Sedap dari China	<a href="http://cnbcindonesia.com">cnbcindonesia.com</a>	6
4.	Eramet Minat Gandeng Danantara Investasi Hilirisasi Nikel di RI	<a href="http://ekonomi.bisnis.com">ekonomi.bisnis.com</a>	8
5.	Susunan Terbaru Direksi dan Komisaris MIND ID, Ada Mantan Dirut Freeport	<a href="http://industri.kontan.co.id">industri.kontan.co.id</a>	10
6.	Hilirisasi Batubara untuk DME: Peluang atau Beban bagi Keuangan Negara?	<a href="http://industri.kontan.co.id">industri.kontan.co.id</a>	13

---

## **Antam Tegaskan Keaslian Produk Logam Mulia Antam, Bantah Hoaks Emas Palsu**

PT ANEKA Tambang Tbk (Antam) menegaskan seluruh produk emas yang diproduksi memiliki sertifikasi resmi dan terjamin keasliannya. Corporate Secretary Antam, Syarif Faisal Alkadrie, menyatakan bahwa informasi yang menyebut Antam memproduksi emas palsu adalah tidak benar. Menurutnya, kasus yang tengah diusut oleh Kejaksaan Agung terkait dugaan tindak pidana korupsi bukanlah perkara keaslian emas, melainkan dugaan penyalahgunaan hak merek.

“Kami ingin menegaskan bahwa seluruh emas yang diproduksi Antam adalah asli dan telah melalui proses sertifikasi yang ketat. Produk emas kami telah mendapatkan pengakuan dari London Bullion Market Association (LBMA), yang menjamin standar kualitas dan keaslian emas yang kami hasilkan,” ujar Faisal dalam keterangan tertulisnya, Rabu (5/3/2025).

Faisal juga mengimbau masyarakat agar tidak terpengaruh oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurutnya, informasi terkait emas Antam dapat menimbulkan kepanikan dan menyesatkan masyarakat.

“Antam senantiasa menjaga kepercayaan konsumen dengan memastikan bahwa setiap produk emas yang kami keluarkan telah memenuhi standar mutu yang tinggi. Kami mengajak masyarakat untuk merujuk pada sumber informasi resmi dan tidak mudah percaya pada kabar yang belum terverifikasi,” tegas Faisal.

Sebelumnya, Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung, Harli Siregar, juga telah menegaskan bahwa isu emas palsu tidak berdasar. Ia menjelaskan bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah penggunaan merek Antam secara ilegal oleh sejumlah pihak yang kini tengah diproses hukum.

“Emas tersebut asli, hanya saja terjadi penyalahgunaan hak merek yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Hal ini yang sedang diusut oleh Kejaksaan Agung,” ujar Harli.

Faisal menegaskan seluruh produk emas yang diproses oleh Antam telah melalui mekanisme yang ketat dan diawasi oleh lembaga sertifikasi internasional.

“Emas palsu tidak ada. Semua emas yang kami produksi harus melalui proses sertifikasi yang ketat dan diaudit oleh LBMA secara berkala,” tegas Faisal.

Sumber: [ekonomi.republika.co.id](http://ekonomi.republika.co.id)

---

## Freeport Gunakan Antonov dan Boeing untuk Angkut Komponen Smelter dari Jerman

PT FREEPORT Indonesia (PTFI) mengimpor perlengkapan dan komponen kritikal untuk fasilitas pemurnian dan pengolahan (smelter) tembaga yang terbakar di Gresik.

Pengiriman dilakukan menggunakan pesawat kargo Antonov AN-124 dan Boeing 747 demi mempercepat proses perbaikan. Komponen utama untuk fasilitas Common Gas Cleaning (CGC) Plant ini didatangkan langsung dari Jerman.

Presiden Direktur PTFI Tony Wenas menjelaskan bahwa pemilihan pesawat kargo dilakukan untuk memangkas waktu pengiriman secara signifikan.

“Kami berupaya semaksimal mungkin agar proses recovery berjalan efektif dan efisien sehingga smelter dapat segera kembali beroperasi. Penggunaan kargo udara memangkas waktu tempuh menjadi hanya 35 jam, dibandingkan jalur laut yang membutuhkan sekitar 60 hari,” ujarnya dalam siaran pers, Rabu (5/3).

Menurut Tony, beberapa komponen utama, seperti Wet Electrostatic Precipitator internals (bundel tabung) dan metal expansion joints, memiliki ukuran terlalu besar untuk diangkut pesawat kargo reguler.

Sementara itu, pengiriman laut dinilai terlalu lama karena komponen ini harus diproduksi ulang dan tersedia dalam waktu singkat.

### Jadwal Pengiriman

PTFI menjadwalkan tiga kali pengiriman menggunakan Antonov dengan total berat kargo mencapai 75,7 ton. Rinciannya:

1. Pengiriman pertama: 6 Februari 2025
2. Pengiriman kedua: 25 Februari 2025

### 3. Pengiriman ketiga: 2 Maret 2025

Semua pengiriman berangkat dari Frankfurt, Jerman, menuju Bandara Juanda, Surabaya. Sebelumnya, pada 29 November 2024, pengiriman perdana menggunakan Boeing 747 telah dilakukan dengan berat total 58 ton.

Dengan percepatan pengiriman, PTFI optimistis dapat menyelesaikan perbaikan smelter pada minggu ketiga Juni 2025. Tony menyebut, percepatan ini didukung efisiensi dalam pengadaan material dan peralatan yang dikirim melalui jalur udara.

Perbaikan smelter terdiri dari enam tahap:

- Equipment assessment (Desember 2024) – dari 3.500 item terdampak, 30% perlu diganti, sementara 70% dapat diperbaiki atau digunakan kembali. Estimasi biaya kerusakan mencapai US\$ 130 juta atau sekitar Rp 2,12 triliun, yang akan ditanggung asuransi.
- Demolition (akhir November 2024 - awal Januari 2025) – Pembongkaran fasilitas yang rusak.
- Procurement (November 2024 - Mei 2025) – Pembuatan, perbaikan, dan pengiriman peralatan menggunakan Boeing B-747 dan Antonov AN-124 dengan total muatan 125 ton. "Minggu lalu sudah tiga Boeing 747 kargo memuat peralatan tiba di Surabaya," kata Tony.
- Konstruksi (Januari - Juni 2025) – Pembangunan kembali fasilitas smelter.
- Testing dan commissioning (Maret - Juni 2025) – Uji coba dan pre-commissioning.
- Ramp-up produksi (Juni - Desember 2025) – Smelter akan mulai beroperasi dengan kapasitas 40% pada minggu keempat Juni, lalu meningkat bertahap hingga 100% pada Desember 2025.

"Kami sangat yakin bisa menyelesaikan semuanya di minggu ketiga Juni dan mulai ramp-up produksi di minggu keempat Juni," kata Tony. Editor: Ferrika Lukmana Sari

Sumber: [katadata.co.id](https://katadata.co.id)

---

## Harga Batu Bara Tetap Berlari Meski Ada Kabar Tak Sedap dari China

HARGA batu bara kembali mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin meskipun ada kabar kurang sedap dari China. Duta Besar Uni Eropa untuk China mendesak Beijing untuk menghentikan pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara.

Dilansir dari *Refinitiv*, harga batu bara pada 5 Maret 2025 tercatat sebesar US\$105,15/ton atau naik 1,5% apabila dibandingkan penutupan perdagangan 4 Maret 2025 yang sebesar US\$103,6/ton.

Dilansir dari *The Guardian*, Duta Besar Uni Eropa untuk China mendesak Beijing untuk menghentikan pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara, dengan mengatakan bahwa persetujuan cepat terhadap proyek-proyek baru semakin bertentangan dengan ambisi lingkungan China.

Berbicara di acara yang diselenggarakan Uni Eropa di Beijing, Jorge Toledo mengatakan bahwa perang di Ukraina telah menekankan pentingnya keamanan energi, tetapi Uni Eropa berhasil mengatasi tantangan tersebut tanpa kembali ke bahan bakar fosil.

Toledo menyayangkan peningkatan persetujuan proyek batu bara di China pada paruh kedua tahun lalu. Beijing menyetujui kapasitas pembangkit listrik tenaga batu bara baru sebesar 66,7 gigawatt (GW) pada 2024, sebagian besar disetujui dalam bulan-bulan terakhir tahun tersebut. Satu gigawatt setara dengan satu pembangkit listrik tenaga batu bara berukuran besar.

Pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara juga mengalami momentum yang kuat. Laporan yang diterbitkan bulan lalu oleh Global Energy Monitor dan Centre for Research on Energy and Clean Air mencatat bahwa China menyumbang 93% dari proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara yang dimulai di seluruh dunia pada tahun 2024. Laporan tersebut juga mencatat bahwa perjanjian pembelian listrik jangka panjang, yang menetapkan kuota minimum untuk listrik tenaga batu bara yang dibeli oleh pemerintah daerah, memperlambat integrasi energi terbarukan ke dalam jaringan listrik.

Toledo menyatakan bahwa tren seperti ini tidak diperlukan dan bahwa China dapat menghentikan penggunaan batu bara sambil tetap menjaga keamanannya dalam pasokan energi. "Para pengamat di luar China semakin bingung dengan terus ditahannya pertumbuhan pembangkitan energi terbarukan domestik demi aset batu bara yang berpotensi terbengkalai di masa depan," katanya.

Para ahli mengatakan bahwa pengembangan pesat energi terbarukan di China, sementara masih terus membangun pembangkit listrik tenaga batu bara baru, menciptakan persaingan antara energi bersih dan energi kotor dalam perekonomian negara tersebut.

China adalah pemimpin global dalam energi terbarukan, dengan pemasangan tenaga surya dan angin yang mencapai rekor tertinggi tahun lalu. Kapasitas tenaga surya meningkat 45% menjadi 887GW, sementara kapasitas tenaga angin naik 18% menjadi 521GW.

China telah berjanji untuk mencapai puncak emisi pada tahun 2030, dan banyak ahli memperkirakan bahwa target tersebut akan tercapai lebih cepat dari yang dijadwalkan.

Zhang Xiaoye, seorang akademisi dari Chinese Academy of Engineering dan salah satu ketua kelompok kerja Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), mengatakan pada Rabu bahwa total listrik yang dihasilkan oleh energi terbarukan di China tahun lalu setara dengan total listrik yang dihasilkan di Amerika Serikat. Ia menekankan pentingnya kerja sama antara Uni Eropa dan China untuk mencapai "langit biru dan air bersih."

Apabila China terus menggenjot energi terbarukan dan secara perlahan mengurangi ketergantungannya pada batu bara, maka suplai batu bara di China dan global akan berkurang dan membuat harga batu bara berpotensi menguat. CNBC INDONESIA RESEARCH (rev/rev)

Sumber: [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com)

---

## Eramet Minat Gandeng Danantara Investasi Hilirisasi Nikel di RI

ERAMET berminat untuk berinvestasi di sektor hilirisasi nikel di Indonesia. Perusahaan asal Prancis itu bahkan berniat menggandeng Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara.

Minat investasi perusahaan itu disampaikan langsung oleh CEO Eramet Christel Bories saat bertemu Menko Perekonomian Airlangga Hartarto di KBRI Paris, Senin (3/3/2025).

Airlangga mengatakan, Eramet telah beberapa kali menyampaikan komitmennya kepada pemerintah Indonesia untuk mendukung hilirisasi industri melalui investasi dalam pengembangan fasilitas manufaktur hijau untuk memproduksi baterai kendaraan listrik (electric vehicle/EV). Investasi ini terutama di Weda Bay, Halmahera Tengah.

Airlangga pun menyambut baik usulan tersebut guna mendukung percepatan transisi energi di Indonesia.

“Untuk menjamin komitmen industri hijau tersebut, lokasi industri dimaksud nantinya dapat ditempatkan berdekatan dengan sumber energi hidro guna menjamin penggunaan energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan,” ujar Airlangga melalui keterangan resmi dikutip Rabu (5/3/2025).

Dia juga menyebut, Eramet menyatakan keinginan untuk berinvestasi lebih lanjut di Indonesia dengan mitra lokal pada sektor mineral kritis.

Selain itu, Eramet juga berkeinginan mencari peluang investasi, terutama di hilirisasi dengan BPI Danantara.

Airlangga mengatakan bahwa Eramet masih memerlukan informasi mengenai ketersediaan bahan baku yang diperlukan untuk pelaksanaan produksi di Indonesia. Sebagai tindak lanjut, Airlangga dan CEO Eramet Christel Bories menyepakati perlunya penyusunan roadmap dan estimasi kapasitas produksi.



---

Menurut Airlangga, hal tersebut akan dijadikan pertimbangan pemerintah Indonesia dalam pemberian dukungan kepada Eramet sebagai upaya pengembangan ekosistem nikel di Tanah Air.

Airlangga menambahkan bahwa komitmen bersama antara Indonesia dan Eramet dapat membangun kemitraan yang kuat dalam mempercepat transformasi industri hijau dan mendukung rantai pasok global.

“Kemitraan Indonesia dan Eramet memiliki potensi besar untuk mendorong inovasi, memperkuat industri nikel dan baterai kendaraan listrik, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua pihak,” ujarnya. Editor : Denis Riantiza Meilanova

Sumber: [ekonomi.bisnis.com](http://ekonomi.bisnis.com)

---

## **Susunan Terbaru Direksi dan Komisaris MIND ID, Ada Mantan Dirut Freeport**

HOLDING pertambangan BUMN, Mining Industry Indonesia (MIND ID) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Senin (03/03) lalu.

Pada waktu yang bersamaan, MIND ID juga mengumumkan pengurus terbaru, baik di bagian komisaris dan direksi MIND ID.

Jajaran Direksi MIND ID yang baru:

- Direktur Utama : Maroef Sjamsoeddin
- Wakil Direktur Utama : Dany Amrul Ichdan
- Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha : Dilo Seno Widagdo
- Direktur Keuangan : Akhmad Fazri
- Direktur Manajemen Risiko dan HSSE : Nur Hidayat Udin

Dalam jajaran direksi, yang baru hanya Maroef Sjamsoeddin yang menggantikan Dirut sebelumnya yaitu Hendi Prio Santoso, yang telah menjabat sejak 2021.

Untuk diketahui, Maroef pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (PTFI) sejak 7 Januari 2015 hingga Januari 2016. Sebelumnya, ia juga menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada periode 2011-2014.

Sebelum terjun ke sektor tambang, Maroef merupakan purnawirawan TNI Angkatan Udara (AU) dari Korps Pasukan Khas. Ia menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Udara pada tahun 1980.

Terkait terpilihnya Maroef, Juru Bicara Kementerian BUMN Putri Viola mengatakan pengalamannya sebagai eks Dirut Freeport dirasa cukup mendukung untuk jabatan ini.

---

"Mengenai pengalaman, juga sudah cukup mumpuni, sudah ada pengalaman, waktu itu menjadi Dirut Freeport juga. Nah ini menjadi salah satu hal yang membuat rasanya sosok Pak Maroef ini cocok untuk bisa menjadi pemimpin di Mind ID," kata dia saat ditemui di kantor Kementerian BUMN, Selasa (04/03).

Jajaran Dewan Komisaris MIND ID yang baru:

- Komisaris Utama/Independen: Fuad Bawazier
- Komisaris Independen: Agung Setya Imam Effendi
- Komisaris Independen: Pamitra Wineka
- Komisaris: Astera Primanto Bhakti
- Komisaris: Grace Natalie
- Komisaris: Tri Winarno

Dalam jajaran komisaris, terdapat dua nama baru yaitu Komisaris Jenderal (Komjen) Agung Setya Imam Effendi yang menggantikan Komisaris Independen sebelumnya, Muhammad Munir.

Komjen Agung adalah lulusan Akademi Kepolisian (Akp) tahun 1988, dan tercatat pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) sejak 18 Oktober 2024.

Sebelumnya, Komjen Agung juga pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Kapolda Sumut) dari 14 Juli 2023 hingga 26 Juni 2024.

Komisaris baru juga diisi oleh Tri Winarno. Adapun, Tri saat ini masih menjabat sebagai Direktur Jenderal Minerba dan Batubara (Dirjen Minerba) dan Plt Dirjen Minyak dan Gas (Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Lebih lanjut, pergantian ini telah dikonfirmasi oleh Komisaris Utama atau Komisaris Independen MIND ID, Fuad Bawazier.

"Pak Nicolas Harjanto sebagai Komisaris digantikan oleh Pak Tri Winarno, Dirjen Minerba," ungkap Fuad kepada Kontan, Selasa (04/03).

"*Plus* satu lagi Komisaris, yaitu Komjen Pol Agung Setya," tambah Fuad.

Sumber: [industri.kontan.co.id](http://industri.kontan.co.id)

---

## Hilirisasi Batubara untuk DME: Peluang atau Beban bagi Keuangan Negara?

Pemerintah kembali mendorong hilirisasi batubara dalam bentuk *Dimethyl Ether* (DME) sebagai substitusi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), sejalan dengan kebijakan Presiden Prabowo Subianto di awal masa kepemimpinannya.

Melalui Satgas Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional yang dipimpin oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia, pemerintah telah menyetujui 21 proyek hilirisasi tahap awal.

Dari jumlah tersebut, empat proyek akan berfokus pada produksi DME. Selain itu, terdapat satu proyek hilirisasi besi, satu proyek alumina, satu proyek aluminium, dua proyek tembaga, serta dua proyek nikel.

Dengan empat proyek DME, batubara menjadi komoditas dengan jumlah proyek hilirisasi terbanyak dibandingkan mineral lainnya.

"Kita akan membangun DME berbahan baku batubara *low* kalori sebagai substitusi LPG. Ini dilakukan agar produknya bisa dipasarkan dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor," ujar Bahlil di Kompleks Istana Kepresidenan, Senin (3/3).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM, Tri Winarno. Menurutnya, proyek DME akan membutuhkan investasi terbesar, mencapai US\$ 11 miliar.

"Paling besar investasinya DME. Dari empat proyek DME saja, totalnya sekitar US\$ 11 miliar," kata Tri di Kantor Kementerian ESDM, Selasa (4/3).

Selain pendanaan yang besar, investasi DME juga disebut akan melibatkan campur tangan Danantara, yang diharapkan dapat membuka peluang pendapatan negara melalui royalti batubara.

Royalti 0% untuk Hilirisasi Batubara

---

Hingga saat ini, pemerintah belum merevisi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang disahkan pada 30 Desember 2022.

Dalam regulasi tersebut, pemerintah menetapkan tarif royalti 0% untuk perusahaan batubara yang melakukan hilirisasi, termasuk dalam proyek gasifikasi DME.

Menurut Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira, kebijakan ini dapat membuat negara kehilangan potensi penerimaan Rp 33,8 triliun per tahun dari royalti batubara.

"Dalam kajian Celios, jika produksi batubara mencapai 666,6 juta ton per tahun seperti di 2023, maka potensi kehilangan royalti bisa mencapai Rp 33,8 triliun per tahun. Jika kebijakan ini berlangsung selama 20 tahun, total kehilangan bisa mencapai Rp 676,4 triliun," ujar Bhima, Rabu (5/3).

Selain kehilangan pendapatan dari royalti, Bhima menilai pemerintah harus belajar dari gagalnya proyek hilirisasi batubara sebelumnya.

Ia mencontohkan kasus mundurnya Air Products & Chemical Inc (APCI) —perusahaan asal Amerika Serikat— dari proyek DME bersama PT Bukit Asam (PTBA) dan PT Pertamina (Persero). APCI sempat berkomitmen berinvestasi US\$ 2,1 miliar (Rp 30 triliun) dan melakukan *groundbreaking* di Muara Enim, Sumatera Selatan, sebelum akhirnya menarik diri.

Saat ini, PTBA tengah menjajaki kerja sama dengan East China Engineering Science and Technology Co. LTD untuk melanjutkan proyek tersebut, namun belum ada kesepakatan final.

"Hilirisasi batubara terbukti sulit menarik investor karena biaya tinggi dan ketidakpastian off-taker," ujar Bhima.

Pendanaan Proyek DME Melalui Danantara, Dinilai Kurang Feasible

Di sisi lain, Direktur Eksekutif Pusat Studi Hukum Energi Pertambangan (Pushep), Bisman Bachtiar, menyoroti peran Danantara dalam proyek ini.

Menurutnya, penggunaan dana negara, termasuk melalui Danantara, kurang feasibel karena keterbatasan anggaran serta risiko tinggi. Ia juga mengingatkan bahwa masih banyak sektor lain yang lebih mendesak untuk didanai oleh pemerintah.

"Pemerintah harus mengkaji urgensi proyek ini, mempertimbangkan kemampuannya, serta risiko yang muncul. Selain itu, faktor pengawasan dan potensi penyimpangan juga perlu diperhatikan, karena ini sangat berbahaya," kata Bisman, Rabu (5/3).

Bisman juga menyoroti faktor keekonomian DME sebagai pengganti LPG.

"Jika harga LPG turun atau suplai dalam negeri meningkat, DME bisa menjadi tidak ekonomis dan malah membutuhkan subsidi tambahan," tambahnya.

#### Regulasi yang Konsisten Dibutuhkan untuk Proyek Jangka Panjang

Dari sisi industri, Direktur Eksekutif Indonesia Mining Association (IMA), Hendra Sinadia, menekankan bahwa biaya investasi DME bervariasi tergantung pada kualitas batubara, cadangan, biaya logistik, serta faktor teknis lainnya.

"Setiap perusahaan batubara akan menghadapi biaya investasi yang berbeda, tergantung dari cadangan, kalori batubara, stripping ratio, hingga logistik," jelas Hendra.

Selain itu, ia menegaskan bahwa proyek DME bersifat jangka panjang, dengan durasi bisa mencapai 25 tahun atau lebih.

Oleh karena itu, kepastian regulasi menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan pemerintah.

"Proyek ini jangka panjang, jadi butuh regulasi yang konsisten, dukungan fiskal dan non-fiskal, serta kepastian off-taker," tutupnya.

Sumber: [industri.kontan.co.id](http://industri.kontan.co.id)